

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kritik Drama		8820902211	Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=2	P=0	ECTS=3.18	6 28 November 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum. Dr.ArifHidajad, S.Sn., M.Pd.Dr. Indar Sabri, S.Sn.,M.Pd.Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd		Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si		WELLY SURYANDOKO		
Model Pembelajaran	Case Study							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan						
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menjelaskan teori, pendekatan, dan konsep-konsep dasar dalam kritik drama, baik dalam bentuk teks maupun pertunjukan, serta memahami relevansinya dalam konteks sosial, budaya, dan estetika.						
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis karya drama menggunakan pendekatan kritik yang sesuai, seperti formalistik, sosiologis, psikologis, dan intertekstual, serta mengidentifikasi unsur-unsur dramatik yang mendukung pesan dan tema karya.						
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karya drama dengan menggunakan metode kritik yang berbasis bukti dan argumentasi logis, serta memberikan masukan konstruktif untuk peningkatan kualitas karya.						
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu mengaitkan hasil kritik dengan isu-isu kontemporer, seperti nilai-nilai kemanusiaan, keberagaman, dan perubahan sosial, sehingga menghasilkan evaluasi yang relevan dengan kehidupan modern.						
	CPMK - 5	Mahasiswa mampu menyampaikan hasil kritik drama secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang jelas, argumen yang terstruktur, dan gaya komunikasi yang menarik sesuai dengan kebutuhan audiens.						
	CPMK - 6	Mahasiswa mampu menjadikan kritik drama sebagai alat untuk terus belajar, meningkatkan apresiasi seni, dan mengembangkan wawasan budaya dalam kehidupan profesional maupun personal sepanjang hayat.						
Matrik CPL - CPMK								
		CPMK	CPL-3	CPL-4				
		CPMK-1	✓	✓				
		CPMK-2	✓	✓				
		CPMK-3	✓	✓				
		CPMK-4	✓	✓				
		CPMK-5	✓	✓				
		CPMK-6	✓	✓				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)								

		<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1										✓							CPMK-2	✓								✓								CPMK-3		✓															CPMK-4			✓	✓									✓	✓			CPMK-5					✓	✓	✓	✓									CPMK-6											✓				✓	
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																									
CPMK-1										✓																																																																																																																															
CPMK-2	✓								✓																																																																																																																																
CPMK-3		✓																																																																																																																																							
CPMK-4			✓	✓									✓	✓																																																																																																																											
CPMK-5					✓	✓	✓	✓																																																																																																																																	
CPMK-6											✓				✓																																																																																																																										
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kritik Drama bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi karya drama, baik dalam bentuk naskah maupun pertunjukan, melalui pendekatan pembelajaran sepanjang hayat. Dengan menggunakan metode studi kasus, mahasiswa diajak untuk mengkaji berbagai karya drama dari perspektif estetika, etika, dan sosial budaya, serta menghubungkannya dengan isu-isu kontemporer. Pembelajaran ini menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, reflektif, dan argumentatif yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks kehidupan. Melalui diskusi, analisis kasus, dan penyusunan kritik, mahasiswa tidak hanya memahami teori dan metode kritik, tetapi juga terampil menyampaikan evaluasi yang mendalam dan relevan, menjadikan kritik drama sebagai sarana pengayaan intelektual yang berkelanjutan.																																																																																																																																								
Pustaka	Utama :																																																																																																																																								
	1. ferensi : 2. Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito , Yogyakarta: ISI Yogyakarta 3. Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting , New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs 4. Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. 5. Pramana , Padmodarmaya . 1988. Tata dan tehnik Pentas. Jakarta: Balai Pustaka.																																																																																																																																								
	Pendukung :																																																																																																																																								
Dosen Pengampu	Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si. Dr. Arif Hidayad, S.Sn., M.Pd.																																																																																																																																								
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																																																																																																		
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																																																				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																																																		
1	Mengidentifikasi hakekat Kritik	Mampu mengidentifikasi hakekat kritik	Kriteria: kemampuan menguasai kritik drama Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Unjuk Kerja, Diskusi 2 X 50		Materi: kritik drama Pustaka: Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.	5%																																																																																																																																		
2	Menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Kriteria: mahasiswa Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	CTL 2 X 50		Materi: kritik teater Pustaka: Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.	2%																																																																																																																																		

3	Menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Kriteria: kemampuan menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	CTL 2 X 50		Materi: menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia Pustaka: <i>Pramana , Padmodarmaya . 1988. Tata dan tehnik Pentas. Jakarta: Balai Pustaka.</i>	5%
4	Menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Mampu menskemakan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	CTL 2 X 50		Materi: kritik teater tulisan diskursif, tulisan aklemis dan dramaturgi di Indonesia Pustaka: <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting , New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i>	5%
5	Membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya	Mampu membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya	Kriteria: Mampu Melakukan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pendekatan Konstruktivisme 2 X 50		Materi: orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya Pustaka: <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	3%
6	Membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya	Mampu membenarkan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya	Kriteria: Mampu melakukan orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Pendekatan Konstruktivisme 2 X 50		Materi: orientasi kritik teater: metode tulisan kritik dan tujuannya Pustaka: <i>Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito , Yogyakarta: ISI Yogyakarta</i>	4%
7	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: 1.Total Nilai 100 2.Mampu melakukan kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kontekstual 2 X 50		Materi: kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Pustaka: <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	4%

8	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: 1.Total Nilai 100 2.Mampu melakukan kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Kontekstual 2 X 50		Materi: kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Pustaka: <i>Pramana , Padmodarmaya . 1988. Tata dan tehnik Pentas. Jakarta: Balai Pustaka.</i>	20%
9	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: 1.Total Nilai 100 2.Mampu melakukan kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kontekstual 2 X 50		Materi: kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Pustaka: <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	5%
10	Menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Mampu menilai kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia	Kriteria: 1.Total Nilai 100 2.Mampu melakukan kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Kontekstual 2 X 50		Materi: kritik dan riset: Fenomena Teater Modren Indonesia Pustaka: <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	3%
11	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Konstruktivisme 2 X 50		Materi: kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Pustaka: <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting , New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i>	5%
12	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Konstruktivisme 2 X 50		Materi: kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Pustaka: <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting , New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i>	2%

13	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Konstruktivisme 2 X 50		Materi: kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Pustaka: <i>Pramana , Padmodarmaya . 1988. Tata dan tehnik Pentas. Jakarta: Balai Pustaka.</i>	2%
14	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Konstruktivisme 2 X 50		Materi: Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Pustaka: <i>Wilford Oren Parker dan Harvey K. Smith, 1974, Scene Design and Stage Lighting (third edition), New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.</i>	2%
15	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Konstruktivisme 2 X 50		Materi: kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Pustaka: <i>Hounton D. Selman, 1972, Essential of Stage Lighting , New Jersey: Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs</i>	2%
16	Menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Mampu menyusun kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia	Kriteria: Mampu melakukan kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Konstruktivisme 2 X 50		Materi: kritik dan diskursus: wacana teater modern Indonesia Pustaka: <i>Christiawan, 1992, Scenografi Rudjito , Yogyakarta: ISI Yogyakarta</i>	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	28.17%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Penilaian Portofolio	3.5%
4.	Penilaian Praktikum	1.67%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	35.67%
		99.01%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik



WELLY SURYANDOKO
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari
Dan Musik



NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 14 Januari 2026 Jam 08:29 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

